

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada dua faktor pembatas yang sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu, yaitu: (a). kemiringan lahan yang lebih besar dari 8 % terutama di daerah Kabupaten Kulon Progo bagian selatan. Ketersediaan unsur hara terutama P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> dan K<sub>2</sub>O. Faktor pembatas kemiringan lahan ini sangat sulit untuk diatasi.
2. Sebagian besar tanah di Kabupaten Kulon Progo berjenis alluvial, mencapai 32.735 ha atau 32,9 % dari total luas lahan. Ditinjau dari kesesuaian lahannya, luas lahan yang cocok/sesuai untuk budidaya tanaman tebu mencapai 20.227 ha atau 19,83 % dari total luas lahan. Luas lahan yang sesuai ini sangat memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan untuk perluasan areal budidaya tanaman tebu yang mencapai sekitar 4.800 ha untuk memasok kebutuhan bahan baku tebu ke PG Madukismo sesuai dengan kapasitas terpasangnya dan jumlah hari giling optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada petani tebu sebagai berikut.

1. Untuk melakukan usahatani tebu secara intensif, maka beberapa kendala/ faktor pembatas dalam budidaya tanaman tebu harus diatasi melalui pemberian pupuk yang sesuai.
2. Pupuk yang diberikan disarankan berupa pupuk organik (pupuk kandang atau kompos) yang dikombinasikan dengan pupuk kimia mengingat tekstur tanah yang didominasi oleh fraksi liat.

